



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Delapan Saksi Diperiksa Korupsi RDTR Jilid II

BENGKULU - Perkara korupsi Kegiatan Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) di kawasan perbatasan Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng) dengan Kota Bengkulu ternyata berlanjut ke Jilid II.

Disampaikan Kasi Pidsus Kejari Bengkulu Tengah, Bobby Muhammad Ali Akbar, SH hingga saat ini pihaknya telah memeriksa sebanyak delapan orang saksi. "Saksi yang telah kita periksa, hingga saat ini ada delapan orang," sebut Bobby saat RB temui.

Sambungan dari halaman 1

Pasalnya, penyidik kembali menemukan unsur dugaan perbuatan melawan hukum pada penggunaan tenaga ahli fiktif seperti di perkara RDTR jilid I. "Dugaan sementara hampir sama dengan perkara RDTR tahun 2013, banyak ditemukan ahli-ahli tidak mengerjakan (RDTR, red) hanya digunakan namanya saja," ungkap Bobby.

Dikatakan Bobby, hingga saat ini pihaknya masih terus melakukan pemeriksaan kepada para

saksi, dan pengumpulan alat bukti. Sementara estimasi kerugian negara (KN) dalam kasus tersebut, belum dapat ia sampaikan. "Untuk KN belum, kita himpun dulu keterangan serta alat buktinya," demikian Bobby.

Untuk diketahui, pada perkara korupsi Kegiatan Penyusunan RDTR Benteng dan Kota Bengkulu 2013, ada tiga terdakwa yang telah divonis Majelis Hakim PN Tipikor Bengkulu pada Senin 21 November 2022 yakni Mantan Sekretaris Daerah (Sekda) Benteng, Edy Hermansyah, S.Si, M.Sc,

Ph.D, mantan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), Dodi Ramadan, ST, dan Direktur PT Bela Putera Interplan (BPI) Benteng, Ir. Hasan Husein.

Edy Hermansyah dan Ir. Hasan Husein divonis sama oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Tipikor Bengkulu. Yakni dengan pidana penjara selama 1 tahun denda Rp 50 juta subsidair 1 bulan penjara. Sementara Dodi Ramadan, ST divonis lebih tinggi, yakni 1 tahun 2 bulan penjara denda Rp 50 juta subsidair 2 bulan penjara. (jam)